

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian melalui proses pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan gerak dasar *spike* bola voli di kelas V SDN Parakan IV, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan tahap perencanaan dalam pembelajaran. Yang pertama peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran *spike* bola voli, menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan gerak dasar *spike* bola voli, dan penggunaan media. Kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP, menentukan instrumen yang akan digunakan selama proses pembelajaran, dan menentukan teknik pengolahan data yang akan digunakan untuk mengetahui hasil setelah pembelajaran.

Dalam pembelajaran *spike* bola voli melalui model kooperatif tipe *jigsaw*. Hasil yang dicapai pada perencanaan awal yaitu 64,5%, pada siklus I yaitu baru mencapai 88 % dan belum mencapai target yang ditentukan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II, dalam siklus II mencapai 98,34% dan belum mencapai target, dan pada siklus III sudah mencapai 100%. Maka perencanaan sudah dikatakan berhasil karena sudah mencapai target yang ditentukan atau diharapkan yaitu 100%.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan tujuan penerapan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran *spike* bola voli untuk meningkatkan gerak dasar *spike* bola voli.

Berdasarkan hasil pengamatan, observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi kinerja guru, diperoleh hasil pada kinerja guru

dalam pelaksanaan pembelajaran ditafsir sangat baik, hal ini terlihat dari peningkatan tiap tindakan dalam siklus yang dilakukan.

Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus I dengan mencapai 56,67%, pada siklus II mencapai 81,25% dan sampai siklus III mencapai 92,5%. Peningkatan tersebut selama pembelajaran gerak dasar *spike* bola voli melalui model kooperatif tipe *jigsaw*.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan. observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *spike* melalui model kooperatif tipe *jigsaw* yang bertahap, meliputi disiplin, kerjasama dan percaya diri..

Pada aspek disiplin, guru memberikan teguran agar siswa dapat menaati peraturan, menjaga ketertiban dan bersikap sopan selama pembelajaran. Pada aspek kerjasama, guru memberikan dorongan agar siswa dapat memahami bahwa pentingnya kerjasama dalam pemahaman pembelajaran. Pada aspek percaya diri, guru memberikan dorongan agar siswa dapat percaya akan kemampuan sendiri.

Pencapaian aktivitas siswa secara keseluruhan terus meningkat, hal ini dibuktikan dengan persentase yang terus mengalami peningkatan pada setiap tindakan pembelajaran. Hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam aktivitas pembelajaran gerak dasar *spike* bola voli melalui model kooperatif tipe *jigsaw*. Pada data awal aktivitas siswa mencapai 16,67%, pada siklus I 66,67%, sehingga perlu perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa. Hasil perbaikan pada siklus II menunjukkan pencapaian 72,22%, dan pada siklus III meningkat menjadi 94,44% sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 90%, dengan demikian dapat dikatakan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *spike* bola voli melalui model kooperatif tipe *jigsaw* dapat ditafsir sangat baik.

Dilihat dari persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III, dapat disimpulkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *spike* bola voli melalui model kooperatif tipe *jigsaw*.

4. Hasil Belajar

Pembelajaran gerak dasar yang digunakan dalam pembelajaran gerak dasar *spike* bola voli ada empat aspek yaitu awalan, tolakan, memukul, dan mendarat. Pada siklus I siswa hanya menekankan pada aspek bagaimana agar bisa melakukan gerakan *spike*, bukan bagaimana cara *spike* sebenarnya pada net dan bola, sehingga pada siklus II guru melakukan gerakan *spike* di hadapan net. Kemudian pada siklus III guru melakukan gerakan *spike* dihadapan net dan menggunakan bola. Dalam pembelajaran gerak dasar *spike* bola voli melalui model kooperatif tipe *jigsaw* siswa dapat melakukan gerak dasar *spike* bola voli dari gerak awalan, tolakan, memukul dan mendarat. Bukan hanya dalam memukul bola saja, melainkan dengan model kooperatif tipe *jigsaw* siswa termotivasi dalam belajar gerak dasar *spike* bola voli dan dapat bekerjasama bahkan dengan model kooperatif tipe *jigsaw* siswa dapat percaya diri dalam melakukan gerakan *spike* tanpa adanya rasa takut jika bola tidak masuk ke bidang lapangan lawan. Karena dalam pembelajaran gerak dasar *spike* bola voli melalui model kooperatif tipe *jigsaw* menekankan pada aspek bagaimana siswa dapat melakukan gerakan *spike* bukan bagaimana cara melakukan *spike* yang dapat mematikan atau mangalahkan pihak lawan.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, pada setiap siklusnya terjadi peningkatan yang lebih baik, setiap aspek yang diamati mengalami peningkatan mulai dari rata-rata nilai siswa maupun pada persentase ketuntasan yang dilaksanakan di kelas V SDN Parakan IV Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka menunjukkan peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya, yaitu pada data awal hanya 27,78% siswa dikategorikan lulus, siklus I meningkat menjadi 50% dan pada siklus II 83,33% dan terjadi peningkatan pada siklus III yaitu 88.89% dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 85%.

Dengan demikian pembelajaran gerak dasar *spike* bola voli melalui model kooperatif tipe *jigsaw* hasilnya meningkat, khususnya pada siswa kelas V SDN Parakan IV Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka, maka hipotesis tindakannya terbukti dan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa Sekolah Dasar

- a. Dalam pembelajaran *spike* bola voli melalui model kooperatif tipe jigsaw, sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu memperhatikan petunjuk atau aturan-aturan pembelajarannya, agar dalam pelaksanaan tidak menyimpang atau tidak sesuai dengan peraturan yang dibuat. Dengan melakukan pembelajaran yang benar sesuai dengan aturan akan membantu siswa melakukan gerak dasar *spike*.
- b. Model kooperatif tipe jigsaw pembelajaran ini baik digunakan untuk siswa kelas V SD, karena akan membantu siswa melakukan gerak dasar *spike*.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa dilapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran gerak dasar *spike* bola voli. Model kooperatif tipe jigsaw baik digunakan untuk guru kelas V dalam melakukan gerak dasar *spike* bola voli.
- b. Hal yang perlu diperhatikan guru sebelum menerapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw, terlebih dahulu menyiapkan sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan. Serta menjelaskan aturan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe jigsaw yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- c. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dan profesionalismenya, dalam upaya membantu siswa mempermudah untuk memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu hendaknya guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.

3. Untuk Sekolah

- a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Dapat menerapkan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran *spike* bola voli.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

- a. Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran pendidikan jasmani
- b. Hasil penelitian ini semoga bermanfaat untuk perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil-hasil dari peneliti diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka memperbaiki pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani berikutnya.

